

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis hasil penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Upaya Meningkatkan Sikap Kejujuran Pada Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sultan Agung Sumber - Cirebon” dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran akhlak kejujuran Kelas XI SMK Sultan Agung Sumber sudah berjalan dengan baik. dengan penggunaan metode ceramah, praktik langsung dan strategi pembelajaran yang efektif. Namun nilai-nilai kejujuran belum dapat menjadi prinsip siswa dalam bertindak, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan sikap kejujuran yaitu dengan mengoptimalkan pemberian nasehat, warga sekolah memberikan keteladanan kepada para siswa agar terbentuk lingkungan berbudaya jujur, memberikan reward dan punishment, dan melakukan kerjasama dengan orang tua.
3. Faktor pendorong aplikatif nilai-nilai kejujuran yaitu tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, dan penasehat. Selain itu perlu terjalinnya komunikasi dengan guru-guru lain serta warga sekolah agar nilai moral kejujuran dapat menjadi sebuah budaya. Tidak terlepas dari faktor pendorong dalam hal ini komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua adalah hal yang relevan untuk dilakukan dalam mengawal tersampainya nilai-nilai kejujuran di lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat aplikatif nilai-nilai kejujuran yaitu berasal dari faktor-faktor pendorong yang tidak berjalan dengan optimal.

B. Saran

1. Untuk Guru PAI

- a) Hendaknya semua komponen dalam sebuah lembaga formal bekerjasama dan saling bersinergi dalam meningkatkan aplikatif nilai-nilai kejujuran di lingkungan lembaga yang bersangkutan.
- b) Hendaknya program-program yang menjadi upaya dalam meningkatkan aplikatif nilai-nilai kejujuran benar-benar ditindaklanjuti dan diukur keberhasilannya.

2. Untuk Peserta Didik

- a) Hendaknya peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Karena model pembelajaran saat ini sudah lebih berpusat pada siswa, bukan pada guru.
- b) Hendaknya seorang peserta didik memiliki prinsip dalam bertindak yang tertanam dari hasil pembelajaran di dalam atau di luar kelas.

3. Untuk Sekolah

- a) Hendaknya guru memberikan perjanjian kepada warga sekolah untuk berjanji tidak berbohong.
- b) Selalu memberi amanah untuk urusan sekolah agar warga sekolah melaksanakan dengan jujur.
- c) Selalu siap dijadikan saksi dan menyampaikan sebenarnya bila melihat sesuatu kasus dan perselisihan.
- d) Hendaknya siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam berwirausaha melalui kantin kejujuran agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dan dapat melatih siswa berwirausaha sejak dini.

4. Untuk Keluarga

- a) Hendaknya orang tua di rumah harus selalu mengajarkan kepentingan kejujuran.
- b) Hendaknya orang tua di rumah membiasakan kepada anak-anaknya untuk selalu mengedepankan kejujuran dimanapun berada.

5. Untuk Peneliti Berikutnya

- a) Alangkah baiknya peneliti berikutnya meneliti pengembangan karakter peserta didik.
- b) Alangkah baiknya peneliti berikutnya meneliti model kantin kejujuran bagi pengembangan karakter kejujuran siswa di sekolah.

